

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial yang cenderung hidup kelompok, karena manusia tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Manusia membentuk kelompoknya masing-masing dan setiap kelompok akan memberikan dampak langsung terhadap manusia lainnya. Pengertian kelompok adalah sekumpulan manusia yang merupakan kesatuan dan memiliki identitas, dimana identitas tersebut dapat berupa adat istiadat dan sistem norma yang mengatur pola interaksi masyarakat manusia yang hidup di dalam masyarakat sendiri, kelompok terbagi menjadi beberapa golongan misalnya kelompok profesi, kelompok aliran, kelompok bermain dan sebagainya. Setiap kelompok juga memiliki karakteristik sendiri-sendiri. Maka tidak heran di kehidupan sosial bermasyarakat terbentuk organisasi yang didalamnya terdiri dari orang – orang yang kemudian memiliki tujuan yang sama.

Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) atau yang dikenal SH Terate adalah suatu persaudaraan “perguruan” silat yang bertujuan mendidik dan membentuk manusia berbudi luhur , tahu benar dan salah. Organisasi ini merupakan rumpun perguruan silat dibawah naungan Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI), sehingga organisasi ini terstruktur dan didalamnya tidak lepas dari peran humas yang menjadi tolak ukur bagaimana organisasi ini berkembang setelah berdiri pada tahun 1922 oleh Ki Hadjar Hardjo Oetomo di Desa Pilangbango, Madiun (sekarang Kelurahan Pilangbango, Kecamatan Kartoharjo, Kota Madiun). Ia juga tercatat sebagai pejuang perintis kemerdekaan Republik Indonesia. Untuk menjadi saudara pada Persaudaraan Setia Hati “Terate” ini, sebelumnya seseorang itu terlebih dahulu harus mengikuti pencak silat dasar yang dimulai dari sabuk hitam, merah muda, hijau dan putih kecil. Pada tahap ini seseorang tersebut disebut sebagai siswa atau calon saudara. Selama dalam proses latihan pencak silat, seorang pelatih/warga (saudara SH) juga memberikan pelajaran dasar ke-SH-an secara umum kepada para siswa. Setelah menamatkan

pencak silat dasar tersebut, seseorang yang dianggap sebagai warga atau saudara SH adalah apabila ia telah melakukan pengesahan yang dikecer oleh Dewan Pengesahan. Dewan pengesahan ini termasuk saudara SH yang “terbaik dari yang terbaik” yang dipilih melalui musyawarah saudara-saudara SH. Proses kecer tersebut berlangsung pada bulan Syura. Adapun sarat yang harus disediakan dalam pengeceran antara lain: Ayam jago, mori, pisang, sirih, dan lain sebagainya sarat-sarat yang telah ditentukan. Dalam proses pengeceran ini, kandidat diberi pengisian dan gembengan jasmani dan rohani dan ilmu ke-SH-an serta petuah-petuah, petunjuk-petunjuk secara mendalam dan luas. Saudara SH yang baru disahkan tersebut, dalam tingkatan ilmu disebut sebagai saudara tingkat I (erste trap). Pada Persaudaraan Setia Hati Terate juga dibagi dalam tiga jenis tingkatan saudara yaitu saudara SH Tingkat I (ester trap), Tingkat II (twede trap), tingkat III (derde trap).

Pada Persaudaraan Setia Hati Terate diajarkan beberapa jurus pencak silat yang merupakan warisan dari Ki Ngabei Soerodiwirjo di erste trap serta pelajaran ilmu ke-SH-an yang dapat diperoleh pada tingkatan twede trap dan derde trap. Jurus-jurus tersebut merupakan ramuan dari beberapa aliran pencak silat yang berada di nusantara, di antaranya dari Jawa Barat, Betawi (Jakarta), dan Minangkabau. Khadang SH Terate tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan di beberapa negara seperti Belanda, Perancis, Belgia, Jerman, Amerika Serikat, Australia, Malaysia, Singapura, Vietnam, Brunei Darussalam. Secara administratif mulai dirintis pencatatan jumlah saudara pada tahun 1986. Sehingga jumlah saudara mulai tahun 1986 – 1999 sebanyak 108.267.

Peran humas merupakan bentuk mengoptimalkan organisasi yang terbentuk bertugas untuk menciptakan, membangun, meningkatkan, mempertahankan citra dan mempublikasikan segala bentuk program kerja lembaga/instansi. Peran seorang humas bertujuan untuk menjalin kerja sama yang baik kepada semua publik sehingga mendapatkan feedback langsung dari masyarakat sebagai bentuk partisipasi dan menyakinkan publik untuk

memperceyai keunggulan lembaga/instansi tersebut. Strategi juga sangat diperlukan didalam mempertahankan citra lembaga/instansi. Dengan begitu peran humas dalam suatu instansi sangat penting, baik atau tidaknya seorang humas dapat mempengaruhi opini publik bagi lembaga/perusahaan tersebut. Didalam dunia organisasi bisnis seorang humas mampu bersaing dengan lembaga lainnya. Penelitian ini dianggap penting untuk mengetahui peran humas dalam meningkatkan citra positif organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Selain itu penelitian ini menggunakan beberapa hal untuk bisa memperoleh data, yaitu wawancara dan dokumentasi.

Seorang humas adalah jembatan atau pintu pertama dari sebuah gambaran yang terbentuk dimasyarakat pada lembaga tertentu, seperti yang telah dilakukan oleh humas Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT). Dalam mempertahankan citra positif lembaga maka humas PSHT di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember ini menjalin hubungan yang baik dan harmonis kepada public. Bukan hanya itu, ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh humas organisasi ini baik kegiatan internal maupun eksternal dalam meningkatkan citra positif kepada masyarakat. Kegiatan internal dilakukan dengan tetap menjaga hubungan baik antar sesama anggota, agenda tahunan humas ada kegiatan yaitu mengadakan lomba PSHT CUP WULUHAN, peserta didalam kegiatan ini adalah sesama anggota PSHT antar wilayah di Kabupaten Jember, pada kegiatan bulanan ada rapat triwulan (rapat yang dilakukan setiap 3 bulan sekali) bertujuan tetap menjaga komunikasi antara anggota satu dengan lainnya, selain itu mendiskusikan apa saja permasalahan organisasi yang terjadi. Bukan hanya itu, kegiatan lain internal juga sering dilakukannya setiap satu minggu sekali melakukan latihan bersama sesama anggota guna menyelaraskan ajaran atau materi apa saja yang sudah pusat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) ubah.

Dari beberapa kegiatan yang sudah dipaparkan tersebut, akan tercipta komunikasi yang terjalin antar anggota yang kemudian timbul rasa kekeluargaan satu sama lain. Sedangkan dengan publik eksternal setiap tahunnya humas melakukan koordinasi dengan kepolisian dan menjalin hubungan baik dengan pemerintahan, dan juga masyarakat sekitar Kabupaten maupun Kecamatan.

Kegiatan tahunan yang organisasi ini lakukan dengan ikut serta meramaikan agenda tahunan pemerintahan daerah seperti karnaval umum. Selain itu, humas juga melakukan agenda bulanan dengan melakukan gotong royong yang disana semua anggota diikutsertakan seperti ikut menjaga kelestarian alam ditempat wisata Kecamatan Wuluan yaitu Bukit Simbat, Air terjun Maelang dsb. Di agenda mingguan ada kegiatan dengan melakukan pelatihan kepada anak sekolah-sekolah dasar di wilayah kecamatan maupun kabupaten yang ada di Jember sebagai wujud dari kerjasama dengan pemerintahan daerah.

Untuk itu pembinaan diperlukan untuk opini publik yang berkembang ditengah masyarakat terutamanya yang menjadi humas Organisasi Persaudaraan Setia Hati Teate (PSHT). Fungsi humas ini mengetahui pandangan publik terhadap PSHT dengan tujuan tercapainya keinginan organisasi untuk dapat membantu kegiatan masyarakat serta keamanan yang terbentuk.

Dari berbagai kegiatan yang sudah dilakukan, peran humas sangatlah penting didalam sebuah organisasi. Dengan melakukan kegiatan-kegiatan tersebut maka secara langsung terbentuklah citra positif organisasi pada masyarakat sehingga tidak heran jika sebagian besar penduduk yang ada di Kecamatan Wuluan Kabupaten Jember ini adalah anggota dari organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT). Koordinasi yang dilakukan humas dalam menjalin komunikasi maupun hubungan baik dengan wilayah ini sangat terlihat jelas, bagaimana di wilayah ini banyak tugu diperbatasan desa yang berdiri sebagai simbol dari organisasi yang pastinya melalui persetujuan wilayah setempat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran humas internal Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) dalam meningkatkan citra organisasi?
2. Bagaimana kegiatan eksternal humas Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) dalam meningkatkan citra organisasi?
3. Hambatan-hambatan apa yang terjadi dalam meningkatkan citra organisasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui informasi data sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kegiatan internal apa saja yang dilakukan humas dalam meningkatkan citra positif organisasi.
2. Untuk mendeskripsikan kegiatan eksternal yang dilakukan humas dalam meningkatkan citra positif organisasi.
3. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi humas Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) dalam meningkatkan citra positif organisasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini, baik secara teoritis maupun secara praktis antara lain:

- 1) Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca dibidang kehumasan khususnya tentang bagaimana cara meningkatkan citra positif kepada masyarakat mengenai organisasi yang kaitannya dengan salah satu budaya beladiri di Indonesia yaitu organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT).
 - b. Bagi lembaga pendidikan hasil penelitian ini bisa dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya yang sejenis serta menjadi bahan kajian khususnya mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember.
- 2) Manfaat Praktis
 - a. Hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi dan bisa dilanjutkan oleh peneliti lain dengan topik penelitian yang serupa.
 - b. Bagi peneliti, dapat memperoleh gambaran tentang bagaimana eksistensi organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Kecamatan Wuluhan – Kabupaten Jember serta pengembangan yang dilakukan oleh humas terkait.
 - c. Bagi masyarakat, penelitian ini berguna sebagai pemahaman dan wawasan tentang organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) sebagai wadah pelestarian budaya pencak silat Nusantara.

- d. Bagi pemerintah, sebagai suplemen dalam pelestarian budaya pencak silat terkhusus organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) dan keikutsertaan menjaga perdamaian, keamanan wilayah tersebut .

